

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi SMKN 42 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menggunakan metode eksperimen dengan dua kelompok perbandingan yaitu kelas eksperimen menggunakan model *Make a Match* dan kelas kontrol menerapkan model *Discovery Learning*, diperoleh hasil bahwa keaktifan belajar siswa yang menerapkan model *Make a Match* lebih tinggi
2. Berdasarkan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar
3. Dalam model pembelajaran *Make a Match* siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena peserta didik dituntut bergerak dan berdiskusi dalam menemukan pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang tepat. Selain itu dengan model pembelajaran menggunakan *games* membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar.

4. Dalam menggunakan model pembelajaran dibutuhkan waktu yang cukup banyak dalam melakukannya.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMKN 42 Jakarta, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Model pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa karena model ini dikemas dalam bentuk permainan dimana siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atas pernyataan materi tertentu dalam pembelajaran. Sehingga siswa bertanggung jawab terhadap kartu yang di pegangnya.
2. Berdasarkan analisis kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa kegiatan mental seperti mengingat contoh-contoh yang diberikan oleh guru memperoleh skor rendah Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa dalam mengingat kembali contoh yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru pengantar akuntansi, dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan tentu akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun dalam menggunakan model

Make a Match perlu banyaknya waktu dalam melakukan pelaksanaannya selain itu perlu dibuatnya peraturan ketertiban agar kelas tidak terlalu gaduh ketika menggunakan model *Make a Match*.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Namun penelitian ini masih bisa dikembangkan seperti menambahkan faktor hasil belajar. Karena keaktifan belajar membuat siswa lebih memahami pelajaran dan membuat hasil belajar meningkat.

2. Bagi guru,

Guru dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif *Make a Match* sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi, dikarenakan adanya peningkatan Keaktifan Belajar Akuntansi setelah menerapkan model pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil penelitian dan suasana kelas diupayakan tetap kondusif agar tidak mengganggu pembelajaran di kelas lain guru dapat mengingatkan siswa dengan tegas jika suasana mulai gaduh. Selain itu dalam penggunaanya membutuhkan waktu yang lebih banyak agar lebih efisien dan efektif dalam menggunakannya.

3. Bagi siswa,

siswa hendaknya lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat atau bertanya kepada guru saat dilaksanakan pembelajaran pengantar akuntansi dan siswa

4. Bagi kepala sekolah,

Melakukan pembinaan kepada para guru untuk menggunakan model pembelajaran aktif dan menyenangkan seperti model *Make a Match* sehingga akan menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal

5. Bagi peneliti selanjutnya,

Dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, melalui penambahan variabel model pembelajaran *Make a Match* selain keaktifan belajar seperti hasil belajar, sikap siswa, minat siswa